

Analisis Keuntungan Pedagang Ikan Segar Pasar Kalindo Kota Banjarmasin

Alya Nurmadina*, Eny Fahrati

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*nurmadina.alya@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the factors affecting fish traders' profits in the Kalindo Banjarmasin market. The research location is in the Kalindo Market Banjarmasin, with a population and sample of 31 traders. They are using quantitative descriptive analysis techniques. The data in this study were sourced from primary data from interviews and questionnaires. Variables consist of profit, working capital, working hours, labor, and types of merchandise. This study uses multiple linear regression analysis (OLS) with a significance level 0.05. The results of the study indicate that the factors of working capital, working hours, labor, and the type of merchandise together significantly affect the profits of Kalindo fish traders. Factors of operating money, working hours, and labor partially affect traders' profits. The influence of working capital factors, working hours, labor, and types of merchandise on fish traders' profit is 70%, and other factors explain 30%.

Keywords: Profit; Trader; Banjarmasin City.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo Banjarmasin. Lokasi penelitian di Pasar Kalindo Banjarmasin dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 31 pedagang. Menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang berasal dari hasil wawancara dan kuisioner. Variabel terdiri dari keuntungan, modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, serta jenis dagangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (OLS) dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, serta jenis dagangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan pasar Kalindo. Faktor modal kerja, jam kerja, serta tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap keuntungan pedagang. Pengaruh dari faktor modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, serta jenis dagangan terhadap keuntungan pedagang ikan sebesar 70% dan 30% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Keuntungan; Pedagang; Kota Banjarmasin.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan cara mengembangkan sumber daya alam daerah contohnya adalah sektor perikanan. Peran Indonesia sebagai negara maritim, memiliki sumber daya alam ikan dan harta laut lainnya memiliki masa depan yang menjanjikan di pasar dunia. Menurut (Kementerian Kelautan dan Perikanan), produksi ikan di Kota Banjarmasin setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup relevan. Lalu menurut data dari (Kementerian Kelautan dan Perikanan) konsumsi ikan di Provinsi Kalimantan Selatan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terjadinya peningkatan produksi dan konsumsi perikanan memberikan

dampak pada keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar. Oleh karena itu, pengembangan ikan komersial cukup menjanjikan bagi para pedagang ikan, khususnya di Kota Banjarmasin.

Menurut data dari (BPS Kota Banjarmasin), pada tahun 2012 hingga 2019 tercatat jumlah pasar di Kota Banjarmasin adalah sebanyak 56 pasar yang tersebar di 5 kecamatan. Terdiri dari 53 pasar tradisional dan 3 pasar modern. Salah satu pasar tradisional di Kota Banjarmasin adalah Pasar Kalindo. Pasar Kalindo merupakan pusat jual beli bagi masyarakat di kecamatan Banjarmasin Barat. Sejak tahun 2019 kurang lebih 636 pedagang yang berdagang di Pasar Kalindo, namun pada tahun 2020 saat terjadinya wabah *Covid-19*, hanya 430 pedagang yang masih bertahan. Dan pada tahun 2021 jumlah pedagang yang kembali berdagang sudah mulai bertambah sampaidengan tahun 2022.

Di Pasar Kalindo terdapat banyak pedagang salah satunya adalah pedagang ikan dengan jumlah 31 pedagang. Diketahui bahwa sebagian besar pedagang ikan di Pasar Kalindo mengalami kendala dalam mengembangkan usaha nya. Hal tersebut dikarenakan pada 2 tahun terakhir terjadi wabah *Covid-19* yang membuat para pedagang kekurangan modal. Modal tersebut digunakan untuk meningkatkan stok produk yang dijual setiap harinya.

Pengelola Pasar Kalindo menetapkan jam buka pasar adalah jam kerja mulai dari 06.00 WITA – 14.00 WITA, namun hanya sebagian pedagang saja yang memanfaatkan waktu buka yang telah ditetapkan secara maksimal. Masih banyak pedagang yang beroperasi dengan jam kerja yang lebih pendek dari waktu yang ditetapkan sehingga keuntungan yang didapatkan juga kurang maksimal.

Selain modal kerja dan jam kerja, faktor tenaga kerja juga dapat mempengaruhi keuntungan. Tenaga kerja merupakan individu yang dibayar untuk menghasilkan suatu *output*, sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin banyak pekerja yang dimiliki, maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. sebagian pedagang ikan di Pasar Kalindo mempunyai tenaga kerja untuk membantu pekerjaannya. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keuntungan ialah faktor jenis dagangan, karena setiap jenis dagangan mempunyai target pasar yang berbeda, selain itu jenis dagangan akan mempengaruhi keuntungan pedagang, ditinjau dari pendapatan para pedagang yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dagangannya.

Menurut uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh faktor modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, dan jenis dagangan terhadap keuntungan pedagang ikan segar di Pasar Kalindo Banjarmasin.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahadiani & Utama, 2020) yang menunjukkan bahwa faktor curahan jam kerja, modal kerja, kualitas layanan, dan omzet penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan. Hubungan penelitian ini yaitu adanya persamaan dengan faktor modal kerja, dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan pasar Kalindo.

Penelitian yang dilakukan oleh (Duha, 2018) yang menunjukkan bahwa variabel modal, harga, lokasi, dan kondisi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan. Hubungan dengan penelitian ini yaitu adanya persamaan dengan modal usaha berdagang berpengaruh positif terhadap keuntungan pedagang ikan pasar Kalindo.

Penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2019), menunjukkan bahwa faktor modal, umur, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan keliling. Hubungan dengan penelitian ini yaitu adanya persamaan dengan modal dan jam kerja berpengaruh positif terhadap keuntungan pedagang ikan pasar Kalindo.

METODE

Ruang Lingkup Penelitian ini membahas pengaruh modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, dan jenis dagangan terhadap keuntungan pedagang ikan Pasar Kalindo Kota Banjarmasin, dengan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data adalah data primer yang didapat langsung dari responden. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 31 pedagang ikan.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara dengan kuisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih dari satu variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedstasitas. Kemudian untuk menguji hipotesis digunakan uji F, uji T dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 31 pedagang. Gambaran umum responden dapat dilihat sebagai berikut berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	5	16
Perempuan	26	84

Sumber: Nurmadi, Survei Pedagang Ikan Pasar Kalindo (2022), diolah

Berdasarkan tabel di atas, pedagang ikan di pasar Kalindo didominasi oleh perempuan. Dari 31 responden tersebut, 84% atau sebanyak 26 pedagang adalah perempuan, dan 16% atau sebanyak 5 pedagang lainnya adalah laki-laki.

Tabel 2
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
24 – 29	2	6

Usia	Jumlah	Persentase
30 – 35	2	6
36 – 41	4	13
42 – 47	8	26
48 – 53	11	36
54 – 59	4	13

Sumber: Nurmadina, *Survei Pedagang Ikan Pasar Kalindo (2022)*, diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa kelompok umur yang paling umum adalah 48 sampai 53 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 11 responden atau 36% pedagang ikan di pasar Kalindo Banjarmasin dari total responden berdasarkan umur. , terdapat 8 responden berusia 42-47, 26% dari seluruh responden, kemudian pada 36-41 dan 54-59, pasar Kalindo Banjarmasin memiliki hingga 4 responden atau sebesar 13%, dan yang paling sedikit adalah 24-29 dan 30 -35 tahun, sebanyak 2 responden atau hanya 6% dari total jumlah pedagang ikan di pasar Kalindo Banjarmasin.

Tabel 3
Lama Usaha Responden

Lama Berdagang (bulan)	Jumlah	Persentase
48 – 100	5	16
101 – 153	6	19
154 – 206	6	19
207 – 259	8	26
260 – 312	5	16
313 – 365	1	3

Sumber: Nurmadina, *Survei Pedagang Ikan Pasar Kalindo (2022)*, diolah

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa persentasi paling banyak adalah sebesar 26% atau sebanyak 8 responden yang sudah berdagang selama 207 – 259 bulan. Sedangkan persentasi paling sedikit adalah sebesar 3 % atau sebanyak 1 responden yang sudah berdagang selama 313 – 365 bulan.

Tabel 4
Jumlah Tanggungan Responden

Tanggungan	Jumlah	Persentase
1	8	26
2	11	36
3	8	26
4	2	6
>4	2	6

Sumber: Nurmadina, Survei Pedagang Ikan Pasar Kalindo (2022), diolah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan 2 merupakan responden paling banyak sebesar 36% dari jumlah responden. Lalu responden yang memiliki jumlah tanggungan 1 dan 3 sebanyak 8 responden atau sebesar 26%. Dan responden yang memiliki jumlah tanggungan 4 dan >4 sebanyak 2 responden atau sebesar 6%.

Statistik Deskriptif

Data ini digunakan untuk menjelaskan dan menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Maka disajikan deskripsi data untuk setiap variabel berdasarkan data yang diterima dari lokasi penelitian.

Tabel 5
Variabel Keuntungan, Modal, Jam Kerja, Tenaga Kerja, dan Jenis Dagangan Tahun 2022

Variabel	Minimum	Maksimum
Keuntungan Pedagang (Rp/bulan)	1.500.000	16.500.000
Modal (Rp/bulan)	12.000.000	105.000.000
Jam Kerja (Jam/Hari)	3 Jam	8 Jam
Tenaga Kerja	0	3
Jenis Dagangan	2	10

Sumber: Nurmadina, Survei Pedagang Ikan Pasar Kalindo (2022), diolah

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Multikolinearitas

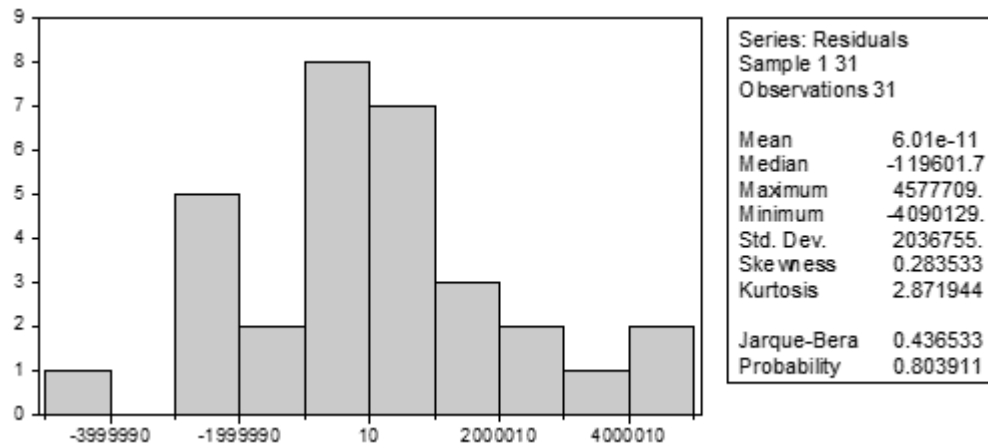
Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Modal (X1)	0.000274	1.95884	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Jam Kerja (X2)	1.47E+11	1.402739	
Tenaga Kerja (X3)	4.89E+11	1.220143	
Jenis Dagangan (X4)	7.46E+10	1.965900	

Sumber: Hasil Olah Data

Sesuai data dari tabel tersebut, nilai VIF (Variance Inflation Factor) variabel Modal (X1) adalah $1.95884 < 10$. Kemudian, nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari variabel jam kerja (X2) adalah $1.402739 < 10$. Untuk variabel tenaga kerja (X3) dengan nilai VIF (variance inflation factor) sebesar $1.220143 < 10$. Lalu untuk variabel Jenis Dagangan (X4) memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar $1.965900 < 10$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Modal (X1), Jam kerja (X2), Tenaga Kerja (X3), dan Jenis Dagangan (X4) terbebas dari multikolinieritas.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data tersebut, nilai Prob dapat dilihat. JB dihitung sebesar 0,803991 > 0,05, sehingga residual berdistribusi normal, maka asumsi klasik normalitas terpenuhi.

Uji Linieritas

Tabel 7
Hasil Uji Linieritas

	Value	df	Probability
t-statistic	0.097891	25	0.9228
F-statistic	0.009583	(1, 25)	0.9228
Likelihood ratio	0.011880	1	0.9132

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data yang diolah diatas menunjukkan nilai Prob. F hitung dapat dilihat dari kolom F-statistik pada kolom probabilitas. Pada data di atas, F statistik adalah 0,9228 > 0,05. Jadi kesimpulannya adalah model regresi tersebut memenuhi asumsi linier.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.159849	Prob. F(3,26)	0.3512
Obs*R-squared	4.693998	Prob. Chi-Square(4)	0.3202
Scaled explained SS	3.090502	Prob. Chi-Square(4)	0.5428

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data di atas dapat dilihat nilai Prob. F hitung 0.3512 > 0,05 maka H0 diterima berdasarkan uji hipotesis yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti memakai aplikasi perangkat lunak *Eviews9* untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan hasil analisis regresi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
----------	-------------------	----------	-----

Konstanta	-1457190	-0,747	0,461
Modal	0,070	4,274	0,000
Jam Kerja	1071332	2,796	0,009
Tenaga Kerja	1497647	2,140	0,041
Jenis Dagangan	-399790.9	-1,464	0,155
R² = 0,703			
Adjusted R² = 0,658			
F hitung = 15,436			
Sig. = 0,000			

Sumber: Hasil Olah Data

Dari tabel tersebut, diperoleh model regresi dari persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1457190 + 0,070X_1 + 1071332X_2 + 1497647X_3 - 399790.9X_4$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta -1457190 artinya semua variabel bebas sama dengan 0, maka total keuntungan pedagang ikan di pasar kalindo adalah -1457190 atau kurang dari 0 rupiah.
2. Variabel modal (X1), nilai koefisiennya 0,070, yang artinya keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo akan naik sebesar 0,070 Rupiah jika modal naik sebesar 1 Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Variabel jam kerja (X2), nilai koefisiennya sebesar 1.071.332 yang artinya keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo akan naik sebesar 1.071.332 Rupiah jika jam kerja naik sebesar 1 jam dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Variabel tenaga kerja (X3), nilai koefisiennya adalah 1.497.647 yang artinya keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo akan naik sebesar 1.497.647 Rupiah jika tenaga kerja ditambahkan 1 orang dengan asumsi variabel lainnya tetap.
5. Variabel jenis dagangan (X4), nilai koefisiennya sebesar -399.790,9 yang artinya keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo akan turun sebesar 399.790,9 Rupiah jika jenis dagangan ditambah 1 jenis dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun variabel ini tidak signifikan sehingga dianggap tidak memiliki pengaruh. Koefisien dapat diabaikan.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji-F dirancang untuk menguji secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji F

F-statistic	Prob(F-statistic)	F tabel
15,436	0,000001	2,57

Sumber: Hasil Olah Data

Nilai probabilitas. (F-statistic) adalah $0,000001 < 0,05$, yang berarti model regresi yang diestimasi layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen modal, lama usaha dan jam kerja terhadap variabel dependen keuntungan pedagang.

Nilai F hitung $15,436 > 2,96$ Hipotesis ditolak atau variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen.

Uji T

Berdasarkan hasil regresi, dapat ditarik kesimpulan diperoleh nilai signifikansi variabel modal kerja sebesar 0,000. Nilai signifikansi variabel jam kerja sebesar 0,009. Nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar 0,041. Dan nilai signifikansi variabel jenis dagangan sebesar 0,155. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja, jam kerja, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan pasar Kalindo.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dirancang untuk membuktikan apakah ada terjadi perubahan antara variabel independen dapat berpengaruh pada variabel dependen.

Signifikansi Model

Berdasarkan hasil Uji F model signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,703690. Artinya model ini dapat menjelaskan 70 persen, selebihnya oleh variabel lain yang tidak diketahui. Adapun variabel independen yang memiliki pengaruh dalam model ini adalah modal kerja, jam kerja, dan tenaga kerja. Sedangkan variabel jenis dagangan tidak signifikan sehingga dapat diabaikan atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keuntungan.

Pengaruh Faktor Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien modal sebesar 0,070, yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif. Ini berarti bahwa jika jumlah modal meningkat, output keuntungan juga meningkat. Tingkat signifikansi modal sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo Banjarmasin. Hal ini membuktikan bahwa faktor modal dapat mempengaruhi keuntungan. Semakin banyak modal yang dikeluarkan, semakin besar keuntungannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Santoso (2019) bahwa faktor permodalan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan keliling di Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing.

Pengaruh Faktor Jam Kerja

Menurut hasil uji regresi berganda terdapat nilai koefisien jam kerja sebesar 1.071.332 dan taraf signifikansi 0,009 menunjukkan bahwa variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo Banjarmasin.. Hal ini menandakan bahwa semakin lama jam kerja pedagang maka keuntungan yang di dapat juga akan tinggi. Oleh sebab itu, pedagang ikan di pasar kalindo harus lebih memperhatikan durasi jam kerjanya sebab variabel jam kerja bisa mempengaruhi tingkat keuntungan pedagang sendiri. Hendaknya para pedagang ikan pasar kalindo Banjarmasin menambah jam kerjanya supaya keuntungannya meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Zahara (2020) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo.

Pengaruh Faktor Tenaga Kerja

Menurut hasil uji regresi berganda terdapat nilai koefisien tenaga kerja sebesar 1.497.647 dan taraf signifikansi 0,041 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo Banjarmasin. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak tenaga kerja, maka hasil produksi semakin juga semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Fitria (2019) yang membuktikan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan kerajinan tangan tas rajut di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir.

Pengaruh Faktor Jenis Dagangan

Menurut hasil uji regresi berganda terdapat nilai koefisien tenaga kerja sebesar -399790,9 dan taraf signifikansi 0,155 menunjukkan bahwa variabel jenis dagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan di pasar Kalindo Banjarmasin.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Pande dan Dewi yang membuktikan bahwa jenis dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Desa Pakraman Padangsambian.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik sesuai pembahasan serta hasil pada penelitian ini antara lain ialah model regresi yang signifikan meliputi variabel modal, jam kerja, dan tenaga kerja. Sedangkan variabel jenis dagangan tidak signifikan. Koefisien variabel modal kerja sebesar 0,070. Faktor jam kerja adalah 1.071.332. Dan nilai koefisien untuk variabel tenaga kerja adalah 1.497.647. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,703690, yaitu variasi variabel independen dapat menjelaskan 70% variabel dependen, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, jam kerja, dan tenaga kerja yang digunakan pedagang mempengaruhi keuntungan. Kebijakan yang diterapkan pemerintah adalah KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk memfasilitasi permodalan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Dana yang diberikan berupa modal kerja dan dana investasi kepada peserta UMKM, badan usaha, dan kelompok usaha dengan usaha yang produktif dan layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Albara. (2016). Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi.
Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: STIM YKPM.
Boediono. (1982). *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPPE.
BPS Kota Banjarmasin. *Nama Pasar yang Terdaftar di Pemerintahan Kota Banjarmasin, 2012*. Diambil kembali dari <https://banjarmasinkota.bps.go.id/statictable/2015/03/15/199/nama-pasar-yang-terdaftar-di-pemerintahan-kota-banjarmasin-2012.html>

- Duha, S. (2018). Analisis Pendapatan Pedagang Ikan Laut di Pasar Tradisional Kota Sibolga.
Kementrian Kelautan dan Perikanan. (t.thn.). *Kementrian Kelautan dan Perikanan*.
Diambil kembali dari Produksi ikan di Kota Banjarmasin:
<https://statistik.kkp.go.id/>
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. (t.thn.). *Kementrian Kelautan dan Perikanan*.
Diambil kembali dari Konsumsi Ikan di Provinsi Kalimantan Selatan:
<https://statistik.kkp.go.id>
- Mahadiani, D. A., & Utama, M. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Lapak di Pasar Senggol Gianyar Kabupaten Gianyar, Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 1023-1050.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi*. Erlangga.
- Mantra, I. (2003). *demografi umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sadono, S. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Perseda.
- Santoso, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Keliling (Studi Kasus : Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal).
- Sumarni, M., & Suprihanto, J. (2014). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty.
- Swasta, B., & Irawan. (1989). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.